

ABSTRAK

Objek material penelitian ini adalah novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak. Objek formal dalam penelitian ini adalah teori struktur novel model Robert Stanton. Penelitian ini akan menjawab tiga rumusan masalah. *Pertama*, menjelaskan fakta-fakta cerita yang meliputi alur, latar, dan tokoh dan penokohan dalam novel *Amba*. *Kedua*, menjelaskan tema yang mendasari cerita dalam novel *Amba*. *Ketiga*, menjelaskan hubungan antarunsur (fakta-fakta cerita dan tema) novel *Amba*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa alur dalam novel ini ialah alur *flashback*. Hal ini terlihat adanya *flashback* pada peristiwa-peristiwa bagian awal. Peristiwa satu dengan peristiwa lainnya berjalan lurus sampai akhir cerita. Pergerakan alur dalam novel ini dipengaruhi oleh latar terjadinya peristiwa dan interaksi antartokoh. Latar dalam novel ini terbangun menjadi latar mayor dan minor. Tokoh-tokoh dalam *Amba* dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama dalam novel ini adalah *Amba*. Tokoh bawahan dalam novel ini diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yaitu tokoh bawahan dominan dan tokoh bawahan tidak dominan. Tokoh bawahan dominan dalam novel ini adalah Nuniek, Sudarminto, Salwani Munir, Bhisma Rashad, Adalhard Eilers, Zulfikar Hamsa, Samuel, Pak Rukmanda, Manalisa, Srikandi, Mukaburung, Yahya, Rien Oey, dr. Wasis, dan dr. Suhadi Projo. Tokoh bawahan tidak dominan dalam novel ini berjumlah puluhan. Kehadiran tokoh bawahan dapat memperkuat karakter tokoh utama. Tokoh bawahan juga dapat membuat ketegangan dalam cerita. Tema utama novel *Amba* adalah cinta sejati seorang perempuan kepada kekasihnya yang telah lama meninggalkannya dan bahkan sudah berpulang tetap utuh sekalipun dia dicintai lelaki oleh lain. Tema bawahan dalam novel ini di antaranya adalah pergolakan Gerakan 30 September berdampak pada penderitaan fisik dan psikis korban politik, pengkhianatan cinta oleh orang ketiga menyengsarakan pasangan yang semula saling mencintai, tradisi perjodohan sejak dini kadangkala ditolak generasi muda yang dijodohkan oleh orang tua, kehamilan di luar nikah berakibat pada problematika moralitas pelakunya, nilai-nilai kemanusiaan lelaki ketiga dalam hubungan percintaan merupakan faktor penolong problem yang dihadapi penderita, dan perzinahan merupakan faktor moralitas yang mendatangkan problematika para pelakunya. Dengan melakukan analisis struktur novel *Amba* maka dapat ditemukan adanya unsur-unsur yang saling berhubungan erat membentuk kesatuan cerita.

Kata kunci: struktur novel, fakta-fakta cerita, tema, hubungan antarunsur.

ABSTRACT

The material object of this research is a novel entitled *Amba* written by Laksmi Pamuntjak. The formal object of this research is theory of novel's structure by Robert Stanton. This research to aims answer the three research question. *First*, to find out the facts of the story which comprised of plot, setting, and characters. *Second*, to find out the underlying themes of the story. *Three*, to find out the relationship between elements in the *Amba* novel.

The result of this research showed the plot in this novel is flashback plot. This is showed by the existence of flashback in phenomena in the first part. And then one phenomenon with the other phenomenon happen straightly till the end of the story. The plot movement in this novel is influenced by the background of phenomenon happens and interaction the characters. The background in this novel is built to mayor and minor setting. The characters in *Amba* novel are divided into main and additional characters. The main character in this novel is *Amba*. The additional characters is divie main additional characters and side additional characters. While the additional characters in this novel is Nuniek, Sudarminto, Salwani Munir, Bhisma Rashad, Adalhard Eilers, Zulfikar Hamsa, Samuel, Pak Rukmanda, Manalisa, Srikandi, Mukaburung, Yahya, Rien Oey, dr. Wasis, and dr. Suhadi Projo. The additional character that does not have dominant in this novel is counted tens. The existence of additional characters can strengthen the main character. The additional character also can make a tense in story. The main theme of this novel is a woman's true love to her honey who has left her very long time and moreover he has been dead although she has been loved by the other man. The additional theme of this novel is a struggle of September's 30 Movement impacts to the phisical and psychological suffering of political sacrifice, treasoning of love by third person that suffers a couple who love each others before, the early marriage tradition sometimes is refused by young generation that is married by parents, the pregnant out of marriage cause for problem of the actor's morality, the human values of third man in loving relation is a helper factor that wreaks the problem of actor's, and the adultery is a morality factor that problematics of the actor's. While the From structural analysis, could be concluded that the elements in this novel are coherently interrelated, thus creating an integrated story.

Keywords: novel structure, facts of story, theme, relationship between elements.